



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

# Pang Panglipur Ati

Ranting Penghibur Hati



Penulis: Fithri Kurniawati  
Ilustrator: Wisnu Drajad Kurniawan

**B1**





**Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024**

# **Pang Panglipur Ati**

## **Ranting Penghibur Hati**

**Penulis: Fithri Kurniawati**  
**Ilustrator: Wisnu Drajad Kurniawan**

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**PANG PANGLIPUR ATI**  
**RANTING PENGHIBUR HATI**

Penulis : Fithri Kurniawati  
Ilustrator : Wisnu Drajad Kurniawan  
Penerjemah : Rita Nuryanti  
Penyunting : 1. Bahasa Jawa: Avi Meliawati  
2. Bahasa Indonesia: Endah Nur Fatimah  
Penata Letak : Wahyu Wijayanto

Tim Pelaksana : 1. Wuri Rohayati  
2. Wuroidatil Hamro  
3. Nindwihapsari  
4. M. Haris Ardhani  
5. Rino Edrianto

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta  
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024  
ISBN 978-623-504-685-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt.  
ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

## Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

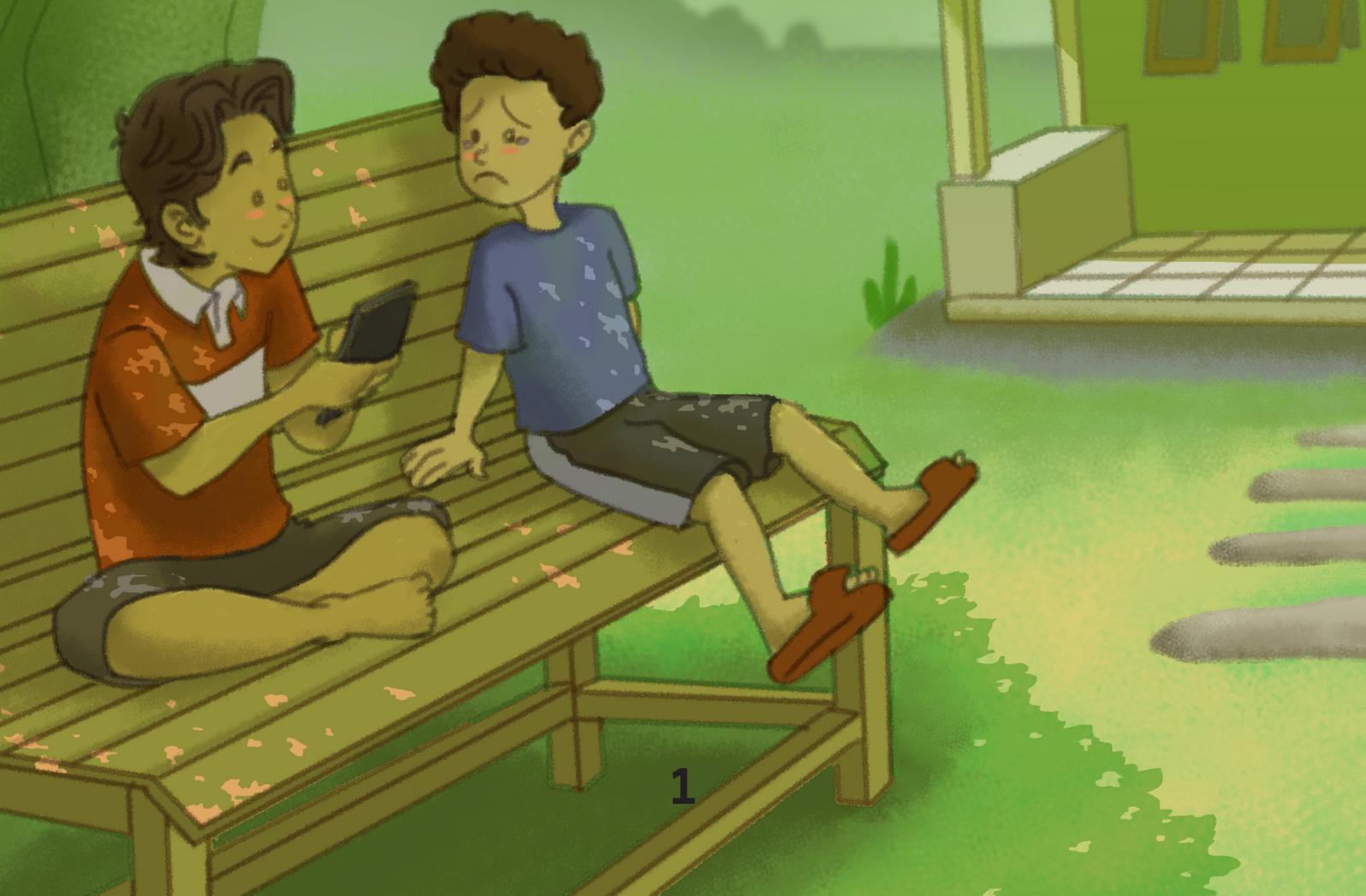
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Siliré wayah awan ing plataran.  
Ragil lan Banu lungguhan ing lincak.  
Ragil mbrabak nyawang kakangé dolanan.  
Banu dolanan hapé tanpa gelem gentènan.

Semilir angin pada siang hari di pelataran.  
Ragil dan Banu duduk di bangku bambu.  
Ragil berlinang air mata melihat kakaknya bermain.  
Banu bermain ponsel dan tidak mau bergantian.



Saya suwé Ragil nangis banjur sumingkir.  
Saka kadohan katon Dhimas lan Arya.  
Kekaroné lagi padha pit-pitan.  
Ragil ngawé-awé supayané padha mampir omahé.

Lama-lama Ragil menangis, kemudian menyingkir.  
Dari kejauhan terlihat Dimas dan Arya.  
Keduanya sedang bersepeda.  
Ragil melambaikan tangan agar mereka singgah di  
rumahnya.

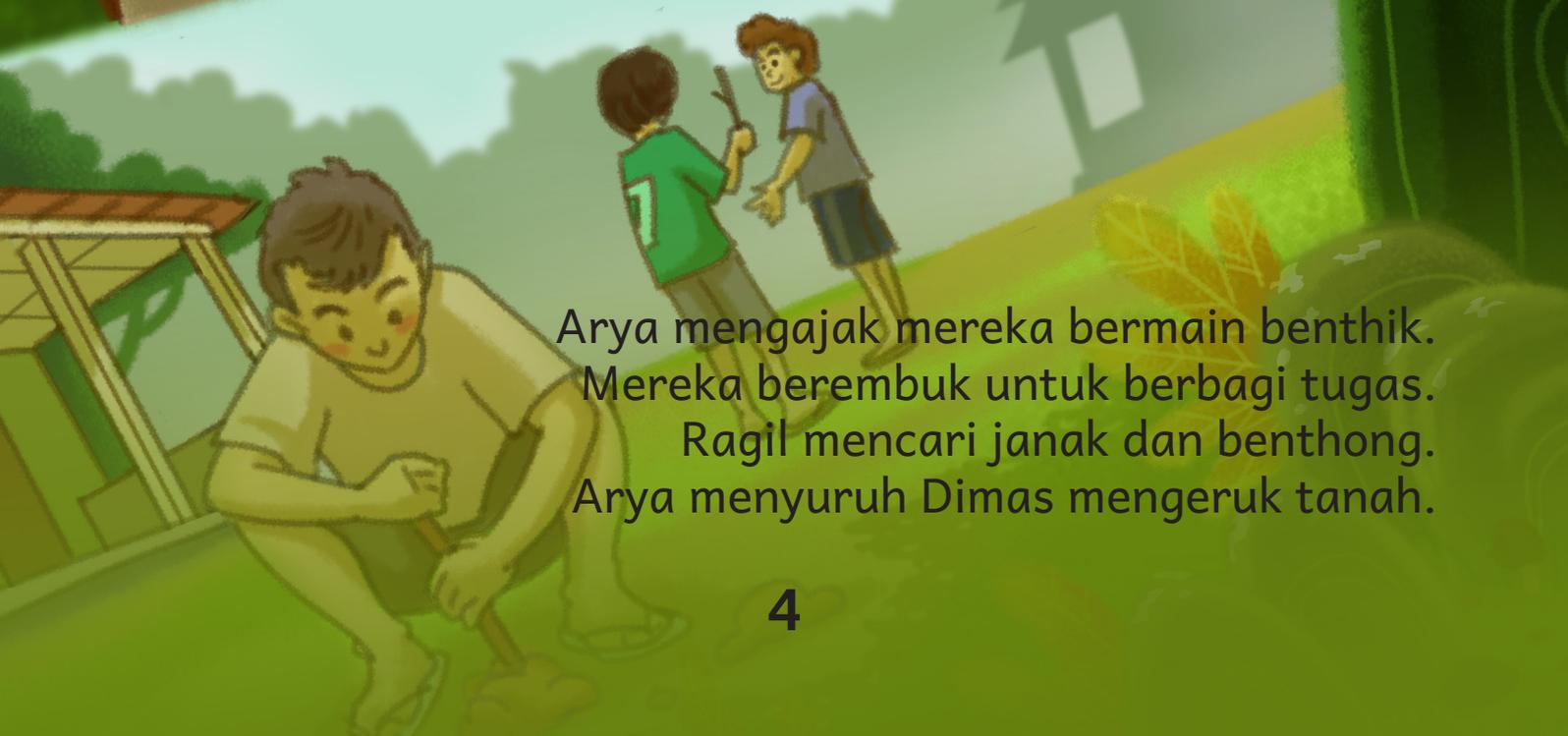


Dhimas lan Arya marani Ragil.  
Karo nangis, Ragil ngajaki kekaroné dolanan.  
Dhimas takon jalarané Ragil nangis.  
Banjur kekaroné sarujuk dolanan bareng Ragil.

Dimas dan Arya mendekati Ragil.  
Sambil menangis, Ragil mengajak keduanya bermain.  
Dimas bertanya mengapa Ragil menangis.  
Dimas dan Arya setuju bermain bersama Ragil.



Arya duwé panemu dolanan benthik.  
Bocah-bocah rembugan andum gawéyan.  
Ragil golèk janak lan benthong.  
Arya akon Dhimas ngeruk lemah.



Arya mengajak mereka bermain benthik.  
Mereka berembuk untuk berbagi tugas.  
Ragil mencari janak dan benthong.  
Arya menyuruh Dimas mengeruk tanah.

Weruh anggoné padha cepak-cepak, Banu kepéngin.  
Ragil ngawé-awé kakangé supayané mèlu.  
Ragil sakelompok karo Arya.  
Banu sakelompok karo Dhimas.

Saat melihat semua bersiap-siap, Banu ingin ikut.  
Ragil melambaikan tangan kepada kakaknya agar ikut.  
Ragil sekelompok dengan Arya.  
Banu sekelompok dengan Dimas.



Ragil miwiti nyuthat janak nganggo benthong.  
Dhimas lan Banu siyaga nangkap janak.  
Janak menculat adoh.  
Ora ana sing bisa nyekel.

Ragil mulai nyuthat janak  
dengan bethong.  
Dimas dan Banu bersiap  
menangkap janak.  
Janak meloncat jauh.  
Tidak ada yang bisa  
menangkapnya.



Ragil mbacutaké dolanan kanthi aran namplèk.  
Janak diumbulaké banjur ditamplèk rosa.  
Janak tiba ing cedhaké Banu.  
Banu banjur njupuk janaké.

Ragil melanjutkan permainan  
yang disebut namplek.  
Janak dilempar ke atas,  
kemudian ditampel.  
Janak jatuh di dekat Banu.  
Banu segera mengambil  
janak.



Janak kudu diuncalaké ngenani benthong.  
Benthong dipapanaké ana ing krowakan lemah.  
Émané janak ora bisa ngenani benthong.  
Ragil oleh biji saka ngitung amba.

Janak harus dilempar mengenai benthong.  
Benthong ditempatkan pada lubang tanah.  
Sayang, janak tidak mengenai benthong.  
Ragil mendapat nilai karena menghitung panjang.



Ambané dikilani nganggo benthong.  
Saka krowakan lemah tekan tibané janak.  
Kelompoké Ragil oleh biji loro.  
Dolanan dibacutaké kanthi aran nuthuk.



Panjang diukur menggunakan benthong.  
Dari lubang tanah hingga jatuhnya janak.  
Kelompok Ragil mendapat nilai dua.  
Permainan dilanjutkan dengan nuthuk.

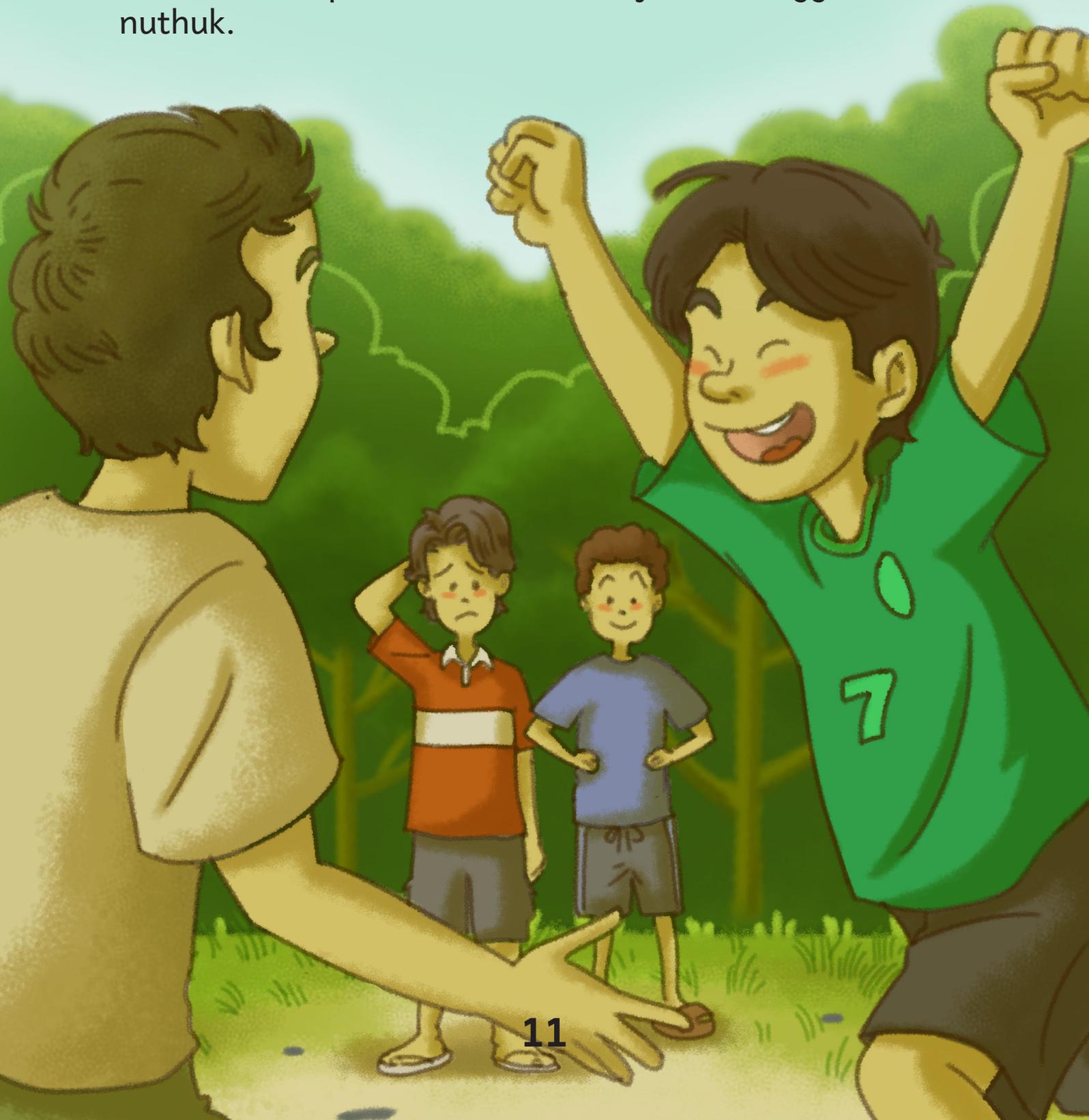
Janak disèlèhaké manèh ing krowakan lemah.  
Janak dithuthuk nganggo benthong supayané mumbul.  
Sawisé mumbul ditamplèk sakadoh-adohé.  
Émané Ragil anggoné namplèk mrucut.



Janak diletakkan lagi di lubang tanah.  
Janak dipukul menggunakan benthong agar  
melambung.  
Setelah melambung, janak ditampel sejauh-jauhnya.  
Sayangnya, tampelan Ragil tidak mengenainya.

Kelompok Ragil gentènan njagani janak.  
Dhimas miwiti nyuthat.  
Dhasaré wasis, Dhimas kasil nyuthat tekané nuthuk.

Kelompok Ragil bergantian menjaga janak.  
Dimas mulai nyuthat.  
Karena terampil, Dimas berhasil nyuthat hingga  
nuthuk.



Anggoné dolanan padha ganti-gantian.  
Kabèh padha seneng dolanan benthik.  
Ora krasa jebul wis soré.  
Anggoné dolanan dibacutaké sésuk manèh.

Mereka bermain secara bergantian.  
Semua senang bermain benthik.  
Tidak terasa hari telah sore.  
Permainan dilanjutkan besok lagi.





**Catatan:**

- benthik* : permainan anak yang menggunakan alat dari ranting pohon
- benthong* : ranting, kayu, atau bambu berukuran panjang, dua kali panjang janak; alat pemukul dalam permainan benthik
- janak* : ranting, kayu, atau bambu berukuran kecil, hanya sejengkal, untuk bermain benthik
- namplek* : menampel
- nuthuk* : memukul
- nyuthat* : menyingkirkan

# Biodata



## Penulis

Fithri Kurniawati yang akrab disapa Fika lahir di Kota Yogyakarta. Aktif mengikuti kegiatan kebudayaan, khususnya seni pertunjukan di Yogyakarta. Kini, menjadi pengajar Bahasa Jawa di salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Yogyakarta dan sedang mencoba mengekspresikan diri melalui tulisan.



## Penerjemah

Rita Nuryanti menulis cerkak, cerpen, geguritan, esai, artikel, reportase, di media berbahasa Jawa (terutama), ada pula yang berbahasa Indonesia. Pengalaman lain, menulis sandiwara radio berbahasa Jawa, buku pendamping materi bahasa Jawa SMP, editor, narasumber pelatihan menulis, membaca geguritan, dan cerkak, yuri membaca cerkak dan geguritan. Puluhan anatologi bersama telah diterbitkan, ada juga karya perorangan dan novel terjemahan.



## Ilustrator

Wisnu Drajad Kurniawan merupakan seorang Freelance Desainer Grafis & Ilustrator. Ia berdomisili di Kendal, Jawa Tengah. Sejak kecil ia hobi menggambar. Selain mengerjakan Ilustrasi, lulusan DKV ISI Jogja ini juga mengerjakan desain logo dan storyboard TVC. Karya-karya Wisnu dapat dilihat di akun Instagram @wisnu\_dk, kontak Whatsapp 089680836664.



## Penyunting Bahasa Jawa

Avi Meilawati adalah seorang pegiat bahasa Jawa yang lahir di Surakarta pada tanggal 2 Mei 1983. Beliau merupakan seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berkegiatan mengajar, meneliti, menulis, dan menjadi narasumber pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jawa. Buku yang pernah diterbitkan adalah Metode Pembelajaran Bahasa Jawa.



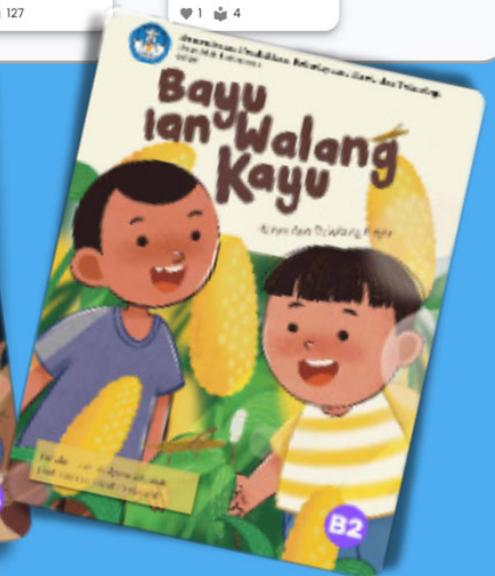
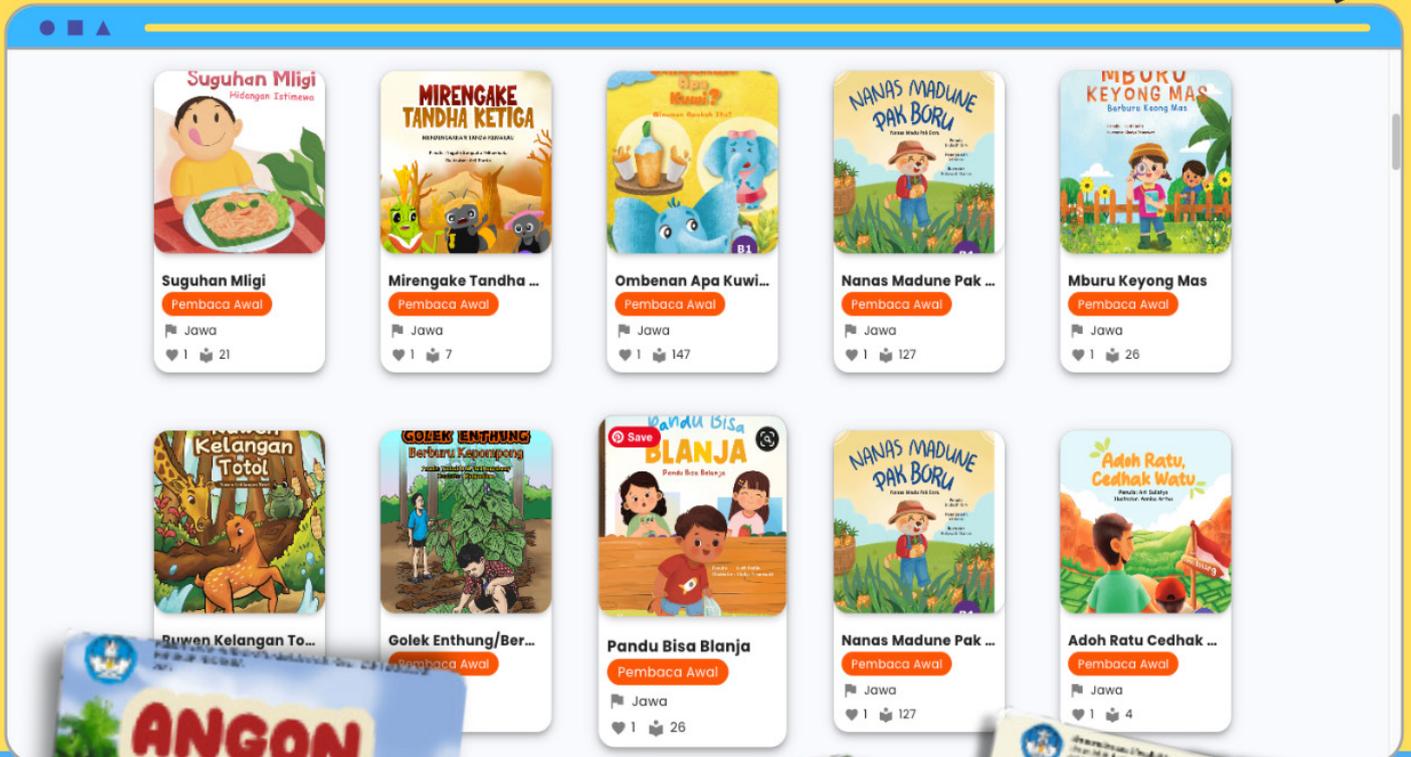
## Penyunting Bahasa Indonesia

Endah Nur Fatimah lahir di Purworejo pada 27 Desember. Ia bekerja sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY dan tergabung dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pembinaan dan Bahasa Hukum. Ia aktif sebagai penyunting bahan bacaan literasi sejak 2016. Ia dapat dihubungi melalui posel endahnurfa27@gmail.com.



# Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>







MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Awan wayahé padha dolanan. Nanging, jalaran hapé malah agawé tangisan. Apa bisa pang-pang sing pating slebar ing lemah ndadèkaké bocah-bocah bali bungah?

Siang hari waktunya bermain. Namun, karena ponsel, suasana yang seharusnya ceria berubah menjadi tangisan. Dapatkah ranting-ranting yang berserakan di tanah itu menjadikan anak-anak kembali senang?

ISBN 978-623-504-685-3 (PDF)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024